

BAB XI

ORGANISASI INTERNASIONAL DAN PENGARUHNYA DALAM POLITIK LUAR NEGERI

James N. Rosenau, membagi 2 (dua) variabel sumber-sumber Politik Luar Negeri:

1. Sumber-sumber internal
 - a. *Individual*
 - b. *Role*
 - c. *Governmental*
 - d. *Societal*
2. Sumber-sumber eksternal
 - a. *International system*
 - b. *International Regimes*

- ➔ Organisasi internasional tidak dapat dipisahkan dari sistem internasional, hal ini dibuktikan oleh beberapa asumsi, antara lain:
 - Sistem internasional sebaiknya berkarakter sebagai kompleks interdependen (Keohane & Nye: 1977) dan Organisasi adalah bagian yang terintegral dalam sebuah sistem internasional yang berkarakteristik kompleks interdependence tersebut.
 - Organisasi merupakan komponen dari rezim internasional
- ➔ Organisasi internasional adalah aktor internasional selain negara
- ➔ Ada hubungan saling ketergantungan antara organisasi dengan negara

ORGANISASI INTERNASIONAL DAN NEGARA

- ➔ Jika network dari interdependen semakin ketat, maka pengaruh OI pada setiap negara akan tumbuh

- ➔ Eksistensi dan *Output* Organisasi Internasional dapat membuat perubahan dalam perilaku negara, tetapi pengaruh yang ditimbulkan beragam berdasarkan dimensi yang berbeda.
- ➔ Organisasi dapat menjadi variabel pada sistem interdependen yang kompleks, yang menimpa pemerintahan nasional (domestik) dalam kondisi:
 - OI sebagai komponen dari rezim
 - OI sebagai forum untuk interaksi antara negara-negara anggotanya
 - OI sebagai aktor internasional

ORGANISASI INTERNASIONAL DAN POLITIK LUAR NEGERI

Konkritisasi hubungan antara *International Organization* dan *Foreign Policy* :

- ➔ Organisasi internasional merupakan salah satu instrumen politik luar negeri
- ➔ Adanya *influence* yang timbal antara organisasi internasional dan politik luar negeri. Hubungan saling mempengaruhi ini bergantung pada 7 Variabel:
 1. Atribut-atribut nasional sebuah negara (misal: ukuran negara (*size*) dalam geostrategi, ekonomi dsb.
 2. Sifat-sifat politik dalam negeri sebuah negara, yaitu apakah cenderung terbuka atau tertutup.
 3. Karakteristik dalam organisasi tertentu
 4. Kegunaan Organisasi internasional sebagai sebuah instrumen bagi implementasi kebijakan domestik.
 5. Perbedaan-perbedaan substantif diantara isu-isu wilayah
 6. Kemampuan diplomasi, personaliti, dan kemampuan individual (wakil dari negara) untuk melayani sebagai wakil dalam organisasi internasional, anggota dari sekretariat organisasi internasional dan sebagai pembuat keputusan nasional.
 7. Posisi seorang individu dalam struktur-struktur *decision-making* domestik dan struktur Organisasi internasional.

Organisasi internasional dapat mempengaruhi foreign policy negara dalam aspek-aspek:

1. *Agenda setting*
2. *foreign policy decision making process*
3. *out put*
4. *behaviour*

Alasan-alasan negara menjadi organisasi internasional:

- negara tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri
- Tempat untuk mempromosikan kepentingan negara.